

Konflik kekerasan kolektif anarkisme sosial analisis studi kasus penyerangan polres Oku Baturaja Sumatera Selatan = Conflicts of collective violent and social anarchism the analysis of cases on the attack at polres Oku Baturaja Sumatera Selatan / Fajar Kurniawan

Fajar Kurniawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350479&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai konflik kekerasan kolektif dan anarkisme sosial dengan menganalisis kasus penyerangan Polres Ogan Komerling Ulu (OKU) Baturaja Sumatera Selatan oleh sekelompok oknum anggota TNI-AD dari Batalyon Arteleri Medan (Yon Armed) 15/76 Tarik Martapura, yang terjadi pada awal tahun 2013 tepatnya 7 Maret 2013 lalu. Secara kualitatif penelitian ini akan menggambarkan konflik kekerasan kolektif yang terjadi dan anarkisme sosial, yang ada dalam masyarakat dengan mengambil kasus penyerangan Polres OKU Baturaja Sumatera Selatan, oleh sekelompok oknum anggota TNI-AD dari Bataliyon Armed 15/76 Tarik Martapura. Konflik yang saling berhadapan satu dengan lainnya yang berdampak dengan kehancuran itu, disebabkan oleh beberapa faktor, yakni: (1) komunikasi yang tidak efektif diantara kedua lembaga negara tersebut, (2) faktor psikologis, adanya jiwa massa, emosi dan kekerasan kolektif yang dilakukan massa; (3) adanya arogansi oknum anggota Polri, sikap arogan oknum anggota Yon Armed 15/76 Tarik Martapura yang tidak menerima penjelasan dari Danyon Armed mengenai penyelesaian kasus penembakan terhadap Pratu Heru Oktavianus oleh oknum anggota Polres OKU Baturaja, dan stereotip yang menganggap kelompok satu lain lebih baik dari kelompok yang lain, yakni anggapan bahwa lepas dari ABRI, Polisi lebih enak dari TNI, (4) dan faktor pengaruh media massa dalam memberitakan konflik yang terjadi terhadap masyarakat.

ABSTRACT
This research is aimed collective violence conflicts and social anarchism by to analyse exploring cases on attacks at Ogan Komerling Ulu (OKU) Baturaja, Sumatera Selatan by a group of Indonesian Army Ground Forces (TNI AD) from Battalion Arteleri Medan (Yon Armed) 15/76 Tarik Martapura which happened earlier this year, on March 7th 2013. Qualitatively, this research will examine the conflicts of collective violences that happened and social anarchism that is embodied within the Indonesian society. This will be done by using a case on Polres OKU Baturaja Sumatera Selatan attack by a group of the Indonesian Army Ground Forces (TNI AD) from Battalion Armed 15/76 Tarik Martapura. Conflicts that come towards each other, resulting in disintegration, are caused by several factors. First of all, the ineffective communication strategies between the two state agencies. Second of all, the psychological factor of the mass, such as emotion and collective violence. Next, polices arrogance, especially which comes from the

member of Yon Armed 15/76 Tarik Martapura who rejected an explanation from Danyon Armed. The explanation focuses on the solution of Pratu Heru Oktavianus's shooting by the member of OKU Baturaja from Danyon Armed; and in considering one was better than the other. The thought of the polices being more comfortable than TNI, when seperated from ABRI. Lastly, the influence of mass media in reporting social violence.